

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan metode guru madrasah diniyah dalam meningkatkan ketrampilan ibadah shalat santri di Madrasah Diniyah Nurul Muta'alimin Desa Kalipucung Kabupaten Blitar.

Secara teoritis pelaksanaan metode guru madrasah diniyah dalam meningkatkan ibadah shalat santri di madrasah diniyah menggunakan beberapa metode pembelajaran. Ada berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, namun hanya beberapa metode saja yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran.

Sedangkan secara empiris, berdasarkan data yang di dapatkan dari lapangan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran fasholatan di Madrasah Diniyah Nurul Muta'alimin Desa Kalipucung Kabupaten Blitar, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran. Penggunaan beberapa metode pembelajaran tersebut dikombinasikan untuk mendapatkan metode yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kekurangan yang ada pada salah satu metode akan dilengkapi oleh metode lainnya. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran fasholatan di Madrasah Diniyah Nurul Muta'alimin Desa Kalipucung Kabupaten Blitar antara lain metode

ceramah, metode demonstrasi, metode kisah, metode tanya jawab, metode drill dan juga metode praktek.

2. Faktor Pendukung dalam meningkatkan ketrampilan ibadah shalat santri di Madrasah Diniyah Nurul Muta'alimin Desa Kalipucung Kabupaten Blitar.

Secara teoritis, faktor pendukung dalam meningkatkan ibadah shalat santri di madrasah diniyah berasal dari berbagai unsur. Baik itu berasal guru, dari siswa, dari keadaan kelas, atau dari lingkungan pembelajaran. Lingkungan dapat diartikan sebagai orang tua atau keluarga dan juga masyarakat sekitar.

Sedangkan secara empiris, berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran fasholatan di Madrasah Diniyah Nurul Muta'alimin Desa Kalipucung Kabupaten Blitar sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Faktor-faktor tersebut antara lain adanya sarana masjid untuk praktek shalat yaitu masjid Al-Falah. Dengan melaksanakan praktek shalat di masjid santri akan merasa lebih khusyu' dalam shalatnya. Selain itu karena suasana pembelajaran yang berganti membuat santri tidak jenuh dan dapat mengikuti proses pembelajaram dengan antusias. Lingkungan masyarakat yang religius serta adanya kerjasama yang baik antara pihak madrasah diniyah, pihak keluarga dan masyarakat membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah, yaitu meningkatnya kualitas ketrampilan ibadah shalat santri.

3. Kendala yang dihadapi guru madrasah diniyah dalam meningkatkan ketrampilan ibadah shalat santri di Madrasah Diniyah Nurul Muta'alimin Desa Kalipucung Kabupaten Blitar.

Secara teoritis, kendala yang dihadapi guru madrasah diniyah dalam meningkatkan ketrampilan ibadah shalat santri di madrasah diniyah sering saja muncul dan harus segera diatasi. Ada berbagai faktor yang dapat menghambat jalannya proses pembelajaran, baik itu dari pihak guru, pihak siswa, fasilitas ataupun dari lingkungan sekitar. Faktor apapun yang menghambat jalannya proses pembelajaran harus segera dicari penyebabnya dan dicarikan solusinya.

Sedangkan secara empiris, berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa kendala yang dialami oleh guru dalam meningkatkan ketrampilan ibadah shalat santri di Madrasah Diniyah Nurul Muta'alimin Desa Kalipucung Kabupaten Blitar antara lain jumlah guru dan santri yang tidak seimbang sehingga ada beberapa guru yang merangkap beberapa kelas. Usia santri yang masih tergolong usia anak yang suka bermain membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif karena anak-anak ramai dan bermain dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan. Sehingga guru harus melakukan pendekatan kepada setiap santri dan menegur serta menasehatinya agar tidak ramai. Selain itu guru juga menceritakan kisah-kisah inspiratif mengenai pahala yang didapatkan dengan ibadah shalat, sehingga santri lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah Diniyah Nurul Muta'alimin Desa Kalipucung Kabupaten Blitar menyelenggarakan seminar atau pelatihan mengenai metode pembelajaran, sehingga guru lebih terampil dalam menggunakan metode pembelajaran dan prestasi belajar dapat meningkat khususnya ketrampilan ibadah shalat siswa.
2. Bagi guru dalam proses pembelajaran pasholatan hendaknya guru menggunakan metode yang baik dan tepat sehingga ketrampilan ibadah shalat siswa dapat meningkat dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam shalat lima waktu.
3. Bagi pembaca diharapkan para pembaca mampu memahami pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat terutama dalam pembelajaran shalat pada anak sehingga hasil yang diharapkan sesuai dengan yang diharapkan, serta dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan atau bahan referensi.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti hal-hal yang lain yang sesuai dengan metode pembelajaran dengan mengembangkan hasil dari penelitian ini.